

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana manusia untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka menggali dan mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan yaitu prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Kualitas belajar sebagai produk akhir merupakan cara terbaik yang langsung dapat digunakan untuk mendeteksi atau sebagai indikator proses pembelajaran.¹

Tujuan Pendidikan ialah perubahan – perubahan yang diharapkan terjadi pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan. Perubahan-perubahan itu antara lain perubahan pada tingkah laku individu, kehidupan pribadi individu maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu itu hidup. Adapun tujuan atau cita-cita pendidikan antara satu Negara lain itu memiliki perbedaan- perbedaan. Hal ini disebabkan oleh

¹ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 37-38

karena sumber-sumber yang dianut sebagai dasar penentuan cita-cita atau tujuan pendidikan juga berbeda.²

Adanya pendidikan juga terdapat adanya proses pembelajaran yang bisa melibatkan guru dan orang tua. Apabila pendidikan formal di sekolah gurulah yang berperan penting dalam pendidikan siswa. Pendidikan sebagai tujuan usaha terencana dan sungguh-sungguh dari suatu lingkungan masyarakat dan telah dianggap dewasa untuk dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuannya serta nilai-nilai masyarakat yang dianggap mereka belum dewasa. Maka usaha tersebut agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupan masyarakat. dengan adanya pendidikan, maka siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal dengan bantuan pihak sekolah.

Pendidikan adalah wadah untuk membangun masa depan yang cerah dengan pondasi yang kuat. Sehingga pendidikan dapat menjadi ujung tombak kemajuan suatu bangsa, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat dalam suatu bangsa semakin disegani dan dihargai pula bangsa tersebut. selain ini pendidikan juga menjadi modal utama pembentuk karakter bangsa dan peningkatan taraf kehidupan individu.³ Adanya pendidikan dalam suatu bangsa diyakini mampu membentuk bangsa tersebut menjadi lebih berkembang dan maju sehingga mengatasi setiap persoalan yang muncul.

² Binti, Maunah, *Landasan pendidikan*, (Yogyakarta; Teras, 2009), hal. 9

³ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi (Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi)*, (Tangerang: an 1 mage, 2019) hal. 55-56

Fungsi pendidikan nasional sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena guru sebagai pendidik yang terlibat langsung dalam menyiapkan generasi penerus bangsa. Guru juga terlibat langsung dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya. Seorang guru dituntut untuk melakukan pembaharuan dan penyesuaian diri dalam hal pengetahuan, kemampuan dalam melaksanakan pendidikan dan keterampilan maupun kepribadian guru itu sendiri. Guru juga merupakan komponen yang paling menentukan sistem pendidikan keseluruhan. Seorang guru juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Guru dianggap berhasil apabila dapat mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif.⁵

Guru merupakan seseorang yang harus bisa digugu dan ditiru. Digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua muridnya. Segala ilmu pengetahuan yang datang dari guru dijadikan sebagai sebuah kebenaran yang tidak perlu

⁴ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Depok: Kencana, 2017), hal 129

⁵ Shinra Dewi Fauziyah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro, Skripsi, hal 16

dibuktikan atau diteliti lagi. Sedangkan, ditiru dapat arti guru merupakan uswatun hasanah, menjadi suri dan tauladan bagi muridnya baik cara berfikir dan cara bicaranya maupun berperilaku sehari-hari.⁶

Minat, bakat, kemampuan dan potensi peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didiknya secara individual. Tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga mendidik, mengasuh, membimbing dan membentuk kepribadian anak didiknya guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki masing-masing peserta didik. demikian besar tugas dan tanggung jawab guru, sehingga dibutuhkan sikap dan perilaku yang bisa menjadi teladan bagi anak didik sebagai mitra pembelajaran, karena harapan mereka adalah menjadi manusia berakhlak, kreatif dan inovatif untuk meraih cita-citanya.

Guru yang professional dituntut harus mampu berperan selaku manajer yang baik yang didalamnya harus mampu melaksanakan seluruh tahap-tahap aktivitas dan proses pembelajaran dengan manajerial yang baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat diraih dengan hasil yang memuaskan. Guru yang professional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode. Dengan keahliannya itu seorang guru mampu menunjukkan otonominya.⁷

⁶ M. Shabir U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidikan (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak, dan Kewajiban dan Kompetensi Guru), *Jurnal Auladuna*, Vol 2, No 2, Desember 2015, hal 223-224

⁷ Abdul Hamid, *Guru Profesional*, Jurnal Al-Falah, vol. 17, no. 32, 2017, hal 276-277

Dalam proses pembelajaran guru memiliki banyak strategi yang harus digunakan dalam pembelajaran. Strategi diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Menurut Gerlach dan Ely dalam buku Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar peserta didik.⁸

Proses pembelajaran mencakup kegiatan-kegiatan pembelajaran dan metode-metode pembelajaran guna membantu peserta didik mencapai tujuan dalam pembelajarannya. Didalam proses pembelajaran terlibat dua peran aktif yaitu guru dan siswanya, dan terlaksana melalui beberapa macam metode-metode pembelajaran. Tugas guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik. Sehingga di sini guru juga perlu memberikan sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Penanaman sikap dan nilai tersebut tidak hanya dalam jam-jam pelajaran, lebih dari itu ketika di luar jam pelajaran pun seorang guru tetap akan menjadi figur percontohan bagi siswa-siswanya.⁹ Oleh karena itu dalam Islam, guru atau pendidik mempunyai derajat yang lebih tinggi dari pada orang – orang yang tidak berilmu dan orang – orang yang bukan sebagai pendidik. Penghormatan dan penghargaan Islam terhadap orang yang berilmu itu terbukti di dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah, ayat 11 yang berbunyi :

⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal 2

⁹ Muniarti Agustian dan David wijaya, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Khatolik Indonesia Atma Jaya), hal.22

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَأَنشُرُوا اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا

مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة : ١١)

“Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah : 11)¹⁰

Dalam proses pembelajarannya guru harus dengan sabar berusaha untuk mengatur lingkungan belajar agar anak didik tetap bersemangat dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Guru menyiapkan proses pembelajaran dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki guru, seperti mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Guru juga harus melakukan berbagai upaya agar pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif. Berbicara tentang efektif, Mulyasa berpendapat bahwa efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasarannya yang di tuju.¹¹ Sedangkan definisi dari kata efektivitas adalah suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran

¹⁰ Al-Qur'an dan terjemah, (Bandung : JABAL 2010), hal.543

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,) hal 82

keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.¹²

Berbicara mengenai efektivitas, efektivitas juga merupakan adanya suatu pencapaian tujuan dengan tepat dari beberapa alternatif pilihan. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai cara mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.¹³ Dapat disimpulkan efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan proses interaktif yang edukatif antara pendidik dengan peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran. Termasuk juga dalam pembelajaran fiqh.

Efektivitas belajar diartikan sebagai situasi belajar tertentu dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan peserta didik untuk mendapatkan hasil dan manfaat yang maksimal. guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas belajar peserta didik. Karena guru merupakan insan pembelajar, yang selain mengajar secara wajar juga harus terus belajar, membaca, menulis, serta menghasilkan bahan-bahan ajar dan karya-karya ilmiah yang relevan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan pribadi yang berpengaruh besar dalam proses pembelajaran. Belajar akan terjadi secara efektif dan efisien apabila anak belajar secara kooperatif dengan anak-anak lain dalam suasana dan lingkungan yang mendukung, dalam bimbingan seseorang yang lebih mampu, guru atau orang dewasa. Hal ini berdasarkan Vygotsky yang menyatakan dalam rangka mencapai efektivitas belajar diperlukan bimbingan seseorang yang lebih mampu yaitu guru,

¹² Hari Sucahyowati, *Pengantar Manajemen*, (Malang: Wilis, 2017), hal 11

¹³ Afiiatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol 9, no 1, April 2015, hal 16

dimana kegiatan membimbing siswa, termasuk dalam peran guru sebagai fasilitator.¹⁴

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari pendidikan sangat bergantung pada proses yang dilakukan oleh guru saat pelajaran di kelas. Guru yang merupakan fasilitator dimana secara langsung berinteraksi dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke ranah positif. Maka cara belajar peserta didik di sekolah diarahkan dan tidak dibiarkan berlangsung sembarangan tanpa tujuan. Melalui sistem pembelajaran di sekolah, peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju kedewasaan. Sekolah merupakan salah satu pendidikan yang mengusahakan suatu kondisi mengajar secara formal dan terencana untuk semua peserta didik secara klasikal. Seberat apapun materi yang didapatkan peserta didik di sekolah dengan kemampuan potensinya akan bisa menyerap dan menerima pemahaman ajaran yang diajarkan oleh gurunya dengan baik.

Dalam pembelajaran tatap muka terbatas penggunaan teknologi menjadi hal yang paling penting yang mendukung terselenggaranya pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam pembelajaran tatap muka terbatas, berbagai media aplikasi juga sangat dibutuhkan dalam menunjang terselenggaranya pembelajaran seperti aplikasi *whatsapp*, *facebook*, *telegram*, *google meet*, *zoom*, *e-learning* dan lain sebagainya. Aplikasi ini sangat

¹⁴ Mega Rahmawati dan Edi Suryadi, *Guru Sebagai Fasilitator dan Efektifitas Belajar*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 4, no. 1, 2019, hal 50-51

dibutuhkan sebagai media interaktif antara guru dengan murid dalam penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan aplikasi pembelajaran ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa Pandemi seperti saat ini.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tetap tergantung pada guru. Peran guru adalah menyalurkan ilmu atau materi kepada peserta didik. Sama seperti tujuan pembelajaran adalah tercapainya materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik bisa faham dan mengerti materi yang disampaikan. Meskipun sistem pembelajaran menjadi *online*, tujuan pembelajaran akan tetap sama. Dengan berbagai upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dapat relisasikan waktu melakukan pembelajaran daring. karena guru dalam pembelajaran online ini yang mengatur bagaimana pembelajaran online bisa berjalan lancar. Maka dari itu diperlukan upaya-upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas. Dan guru juga harus bekerja sama dengan orang tua untuk lebih memantau pembelajaran yang dilaksanakan dirumah. Karena pada dasarnya waktu belajar yang panjang adalah berada di dalam keluarga. Hal itu dilakukan tidak lain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Setelah adanya pandemi covid-19 yang melanda di Indonesia, maka sekolah-sekolah sekarang mulai dengan pembelajaran tatap muka terbatas, dimana proses pembelajaran bermacam-macam ada yang hanya disekolahan saja ada juga yang dipadukan dengan pembelajaran daring yang menggunakan *handphone, laptop, tablet dan sebagainya* salah satunya di MAN 3 Nganjuk.

Peneliti memilih lokasi MAN 3 Nganjuk, karena disana masih menggunakan aplikasi online meskipun pembelajaran sudah tatap muka terbatas. Dalam melaksanakan PTM terbatas MAN 3 Nganjuk menggunakan beberapa aplikasi untuk menunjang proses pembelajaran. Misalnya seperti menggunakan *whatsapp grup*, *youtube*, *e-learning*. Guru memanfaatkan proses pembelajaran menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut agar tujuan pembelajaran tetap tercapai.¹⁵

Berdasarkan fenomena di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“STRATEGI GURU FIKIH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI ONLINE DI MAN 3 NGANJUK”**

¹⁵ Observasi pada tanggal 30 oktober 2021 pukul 08.00 WIB

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi guru fikih dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk?
2. Bagaimana kendala strategi guru fikih dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk?
3. Bagaimana dampak guru fikih dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa adanya tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang diajukan diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi guru fikih dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk.
2. Untuk mengetahui kendala strategi guru fikih dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk.
3. Untuk mengetahui dampak guru fikih dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk.

D. Kegunaan penelitian

Ada dua tujuan penting mengapa penelitian ini dilakukan di antaranya yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai efektifitas pembelajaran siswa menggunakan aplikasi online pada saat ini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Lembaga MAN 3 Nganjuk, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk mengambil kebijakan tentang penggunaan aplikasi online pada pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqh.
- b. Bagi Kepala Sekolah MAN 3 Nganjuk, penelitian ini untuk bahan kepustakaan sehingga menambah kasanah keilmuan dalam bidang pendidikan.
- c. Bagi guru di MAN 3 Nganjuk, penelitian ini untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru untuk mengefektifitaskan proses pembelajaran peserta didik.
- d. Bagi orang tua, sebagai bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan pengawasan terhadap anaknya dalam penggunaan teknologi digital.
- e. Bagi peserta didik, sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan supaya peserta didik dapat aktif ketika

pembelajaran di kelas serta dapat meningkatkan peserta didik dalam menggunakan teknologi digital untuk belajar.

- f. Bagi peneliti lain, penelitian ini dijadikan untuk tambahan wawasan keilmuan serta pijakan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.

E. Penegasan istilah

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini kiranya terlebih dahulu dijelaskan mengenai istilah yang akan dipakai untuk skripsi yang berjudul “Strategi Guru Fikih Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Menggunakan Aplikasi Online Saat Pembelajaran Daring Di Man 3 Nganjuk”

1. Penegasan konseptual

Secara konseptual beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain :

a. Efektivitas Belajar

Menurut Sumantri efektifitas belajar yaitu suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitatif, kualitatif dan waktu) yang telah dicapai oleh siswa yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Sedangkan menurut Saefuddin efektifitas belajar dapat dicapai jika mampu memberikan pengalaman baru, membentuk kompetensi siswa dan menghantarkan siswa ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Efektifitas juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran, pembelajaran yang efektif merupakan kesesuaian antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan sasaran atau tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai untuk memperoleh hasil yang baik.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa efektivitas belajar adalah suatu ukuran keberhasilan dari suatu proses belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan serangkaian proses pembelajaran efektif yang dapat tercapai melalui aspek-aspek pembelajaran efektif yang memberikan dampak positif pada keefektifan belajar.

b. Aplikasi Online

Aplikasi dalam kamus Bahasa Indonesia memiliki arti tambahan, penggunaan, penerapan dan pendaftaran. Dalam konteks teknologi komputer, pengertian aplikasi dikemukakan oleh Supriyanto sebagai program yang memiliki aktivitas pemrosesan perintah yang diperlukan untuk melaksanakan permintaan penggunaan dengan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Janner aplikasi merupakan program atau sekelompok program yang dirancang untuk digunakan oleh penggunaan akhir.¹⁷ Aplikasi *online* merupakan sebuah media *online* yang digunakan sebagai media pembelajaran daring dengan sistem *online*. Sistem operasi android dengan berbagai macam pengembangan aplikasinya mampu menghasilkan media pembelajaran yang representatif. Ditinjau dari efektifitas dalam pembelajaran, teknologi seperti

¹⁶ Tatang Muhajang, *Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol 2, no 2, 2018, hal 18

¹⁷ Irvan Rizkiansyah, Karya Ilmiah Mahasiswa: “*Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Interaktif Teknik Bermain Piano Berbasis Multimedia di Lembaga Kursus Musik*”, (Yogyakarta: UNY, 2013), hal 3

android memiliki potensi untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman baru karena siswa sering terlibat langsung dalam kegiatan belajar.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa aplikasi *online* merupakan sebuah aplikasi pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet guna mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan. Ada beberapa aplikasi online yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya yaitu :¹⁹

- 1) WhatsApp
- 2) Youtube
- 3) E-Learning

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “Strategi Guru Fikih Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Menggunakan Aplikasi Online Saat Pembelajaran Daring Di Man 3 Nganjuk” ini adalah guru harus bisa menguasai beberapa aplikasi online supaya dapat memilih aplikasi online yang cocok untuk membantu pembelajarannya.

F. Sistematika pembahasan

Secara teknik, dalam penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu *pertama*, bagian awal yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*,

¹⁸ Ipin Aripin, *Konsep Dan Aplikasi Mobile Learning Dalam Pembelajaran Biologi*, Jurnal Bio Educatio, vol 3, no 1, 2018, hal 2

¹⁹ Sofi Alawiyah Amini “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di Mts Negeri 12 Banyuwangi*” (skripsi 2020) hal. 39-43

bagian inti yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik penelitian kualitatif. *Ketiga*, bagian akhir skripsi meliputi daftar rujukan, lampiran – lampiran yang berisi dokumen – dokumen lain yang relevan , serta daftar riwayat hidup penulis. Adapun sistematik pembahasan dapat diuraikan, sebagai berikut :²⁰

1. BAGIAN AWAL

Pada bagian awal berisi halaman judul.

2. BAGIAN INTI

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian. Konteks penelitian menguraikan penelitian tentang strategi guru fiqih dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk.

Fokus penelitian pada penelitian ini menguraikan tentang Bagaimana strategi guru fikih dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk. Bagaimana kendala strategi guru fikih dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk. Bagaimana dampak guru fikih dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk

²⁰ Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Skripsi tahun 2021 FTIK UIN Syahid Ali Rahmatullah Tulungagung

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi guru fikih dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk. Untuk mengetahui kendala strategi guru fikih dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk. Untuk mengetahui dampak guru fikih dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum yang berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realities dilokasi penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab – bab selanjutnya. Artinya, bab – bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau mengacu pada bab I ini.

Bab II Kajian Pustaka

Memuat uraian tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari tiga teori, yakni *Pertama Strategi* . *Kedua*,Guru fiqih . *Ketiga*, Efektivitas Pembelajaran. *Keempat*, Aplikasi Online Dengan kata lain , bab ini berisi teori – teori

tentang “*Strategi Guru fiqih dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran menggunakan aplikasi online di MAN 3 Nganjuk*”.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian skripsi, tesis dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu Strategi Guru fiqih dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran menggunakan aplikasi online. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambaha referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, memaparkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai *human instrument*. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak georafis sekolah yang menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi, partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data dan proposisi penelitian. Dalam deskripsi menyajikan paparan data kasus di MIN 7 Tulungagung. Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya, temuan penelitian menguraikan tentang hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Bab V Pembahasan

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola – pola, kategori - kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori – teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

Bab IV Penutup

Bab ini tentang kesimpulan, implikasi data dan saran yang berkaitan dengan masalah – masalah actual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi

menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional dilapangan. Sedangkan, saran ditunjukkan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian penelitian selanjutnya.

3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.